

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu anak berkebutuhan khusus berada dalam rentang usia 40-49 tahun, berpendidikan terakhir SMA/SMK, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Anak-anak berkebutuhan khusus yang menjadi mayoritas penelitian ini berusia antara 8-15 tahun juga dominan berjenis kelamin laki-laki.

Penelitian ini menemukan bahwa hampir setengah dari anak-anak berkebutuhan khusus memiliki asupan makan yang sangat kurang, namun lebih dari separuhnya memiliki pola yang baik dalam asupan makan. Kategori cukup merupakan klasifikasi yang dominan untuk pengetahuan gizi ibu, sementara status gizi anak-anak berkebutuhan khusus berada dalam kategori baik (normal).

Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makan dan pola asuh makan terhadap status gizi anak berkebutuhan khusus. Namun, tidak ditemukan hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi anak. Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan asupan makanan yang baik dan sesuai untuk anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat mencapai status gizi yang optimal.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Saran Ibu Anak Berkebutuhan Khusus**

Dapat memperoleh tambahan pengetahuan berkaitan asupan makan, pola asuh makan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dalam pemenuhan gizi anak dengan kebutuhan khusus. Diharapkan ibu dapat lebih meluangkan waktu dan tenaga extra kepada anak dikarenakan mereka memerlukan perhatian yang lebih dari anak-anak pada umumnya.

## 2. Saran Peneliti Berikutnya

Temuan ini semoga berpotensi sebagai referensi informasi penelitian berikutnya dengan melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait faktor pola asuh makan yang berarah negatif. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu adanya beberapa anak yang memiliki pengasuh tambahan yang bertugas membantu orang tua dalam merawat anak dengan kebutuhan khusus tersebut.

